

# Sudhi Jagat Ambrastha Ama Metafora Tradisi Ngaben Bikul Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Classic Elegant

Ni Made Saraswati<sup>1</sup>, Tjok Istri Ratna C.S.<sup>2</sup>, Made Tiartini Mudarahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Desain Mode, Falkutas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,

Jl. Nusa Indah, Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail : [nimadesaraswati.1207@gmail.com](mailto:nimadesaraswati.1207@gmail.com)<sup>1</sup>, [ratnacora@isi-dps.ac.id](mailto:ratnacora@isi-dps.ac.id)<sup>2</sup>, [tiartinimudarahayu@isi-dps.ac.id](mailto:tiartinimudarahayu@isi-dps.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Ngaben tikus merupakan salah satu jenis upacara Nangluk Mrana. Hal ini diuraikan dalam buku upacara “Nangluk Mrana” karangan Tjokorda Raka Krisnu “Nangluk” berarti empangan, tanggul, pagar, atau penghalang dan “mrana” berarti hama atau bala penyakit. Mrana adalah istilah yang umum dipakai untuk menyebut jenis-jenis penyakit yang merusak tanaman. Tujuan dari Upacara Ngaben Tikus yakni untuk mengusir hama tikus. Di samping itu juga untuk mengembalikan roh tikus yang telah mati ke alamnya dan jika ditakdirkan terlahir kembali maka tidak lagi menjadi hama perusak sawah petani. Ngaben bikul mengandung nilai kearifan lokal dan juga nilai filosofi yang menyangkut aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia menjadi inspirasi penulis dalam menciptakan karya tugas akhir dengan proses penciptaan frangipani. Frangipani merupakan tahapan penciptaan karya diterapkan kedalam tiga kategori yaitu busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *houte couture*. Menggunakan pendekatan metafora dengan gaya classic elegant yang merupakan penggabungan antara kesan klasik namun tetap elegan. Yang kemudian disimpulkan menjadi karya yang berjudul Sudhi Jagat Ambrastha Ama.

**Kata kunci :** Tradisi Ngaben Bikul, Fashion, Metafora, Classic Elegant

## *Sudhi Jagat Ambrastha Ama The Metafore of Ngaben Bikul Tradition as Inspiration of Creating Classic Elegant Fashion*

*Rat cremation is a type of Nangluk Mrana ceremony. This is described in the ceremony book "Nangluk Mrana" by Tjokorda Raka Krisnu "Nangluk" means embankments, dikes, fences or barriers and "mrana" means pests or disease. Mrana is a term that is commonly used to describe the types of diseases that damage plants. The purpose of the Tikus Ngaben Ceremony is to drive away rat pests. Besides that, it is also to return the spirits of dead rats to their nature and if they are purified they will no longer be pests destroying farmers' fields. Ngaben Bikul contains local wisdom values and also philosophical values concerning important aspects of human life, which inspired the author in creating his final project with the process of creating Cambodia. Frangipani is the stage of creation of work that is applied to three categories, namely ready to wear, ready to wear deluxe, and houte couture clothing. Using a metaphorical approach with a classic elegant style which is a combination of classic impressions but still elegant. Which then ended up being a work entitled Sudhi Jagat Ambrastha Ama.*

**Keywords:** Ngaben Bikul Tradition, Bikul, Metafore, Classic Elegant

## PENDAHULUAN

Ngaben tikus merupakan salah satu jenis upacara Nangluk Mrana. Hal ini diuraikan dalam buku upacara “Nangluk Mrana” karangan Tjokorda Raka Krisnu “Nangluk” berarti empangan, tanggul, pagar, atau penghalang dan “mrana” berarti hama atau bala penyakit. Mrana adalah istilah yang umum dipakai untuk menyebut jenis-jenis penyakit yang merusak tanaman. Tujuan dari Upacara Ngaben Tikus yakni untuk mengusir hama tikus. Disamping itu juga untuk mengembalikan roh tikus yang telah mati ke alamnya dan jika ditakdirkan terlahir kembali maka tidak lagi menjadi hama perusak sawah petani.

Ngaben bikul mengandung nilai kearifan lokal dan juga nilai filosofi yang menyangkut aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia. Yang pertama dapat kita lihat dari aspek lingkungan, pelaksanaan Ngaben bikul ini berdasarkan pandangan masyarakat Bali bertujuan untuk membersihkan hama tanaman dan juga menghilangkan pengaruh-pengaruh buruk dari aspek niskala, apabila kita cermati lebih jauh tradisi ini tentunya sangat membantu dalam hal menjaga keseimbangan ekosistem persawahan, apabila hama tikus tidak dimusnahkan maka akan berakibat buruk terhadap tanaman padi, sehingga populasi tikus bertambah dan populasi tanaman padi semakin berkurang. Selain itu pertanian yang cenderung mengarah ke proses modernisasi seperti penggunaan pestisida, padahal penggunaan pestisida untuk menanggulangi hama seperti tikus sangat berbahaya. Karena selain mencemari lingkungan juga dapat menjadi residu yang dapat membahayakan petani itu sendiri. Maka tradisi ini merupakan salah satu solusi mencegah hama tikus tanpa harus merusak lingkungan dan sekaligus tetap menjaga tradisi leluhur masyarakat Bali.

Jika ditinjau dari aspek sosial tradisi *Ngaben bikul* ini dapat meningkatkan hubungan antara masyarakat yang berada di sekitar areal persawahan, misalnya dapat dilihat dari sebelum upacara dilaksanakan masyarakat secara bersama-sama memburu tikus-tikus di sekitar persawahan mereka, kemudian secara bergotong royong membuat *bade* dan sarana upacara lainnya. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat karena antara masyarakat satu dengan lainnya terjadi interaksi yang lebih dari kehidupan sehari-harinya akibat dari pelaksanaan upacara Ngaben bikul ini. Selain itu masyarakat yang masih melaksanakan tradisi ini tentu akan mengikutsertakan generasi-generasi penerus

mereka untuk ikut berpartisipasi dalam upacara ini. Sehingga nantinya tradisi ini dapat diteruskan secara turun temurun.

## METODE PENCIPTAAN

Dalam tahapan pembuatan desain membutuhkan suatu tahapan yang terstruktur agar ide yang telah ditentukan dapat diciptakan atau direalisasikan dengan baik dan mencapai kesuksesan. Tahapan yang dimaksud ialah menggunakan tahapan metodologi desain Tjok Istri Ratna C.S. yang disebut FRANGIPANI. *Frangipani* berdasarkan identitas Bali yang mengolah ide menjadi karya busana dan terdiri dari 10 tahapan oleh Ratna C.S. (2016, hal. 201), pada artikel ini penulis menggunakan 8 tahapan pada FRANGIPANI.

## PROSES PERWUJUDAN

### 1. *Design brief* (ide pemantik)

Konsep yang dipilih sebagai ide pemantik adalah tradisi Ngaben Bikul atau Nangluk Mrana. Ngaben bikul merupakan tradisi unik yang ada di Bali tepatnya di desa Bedha, Bongan, Tabanan. Alasan saya memilih tradisi ini karena berkesan unik dan hanya dilakukan oleh krama subak daerah tabanan yang bertujuan untuk menyucikan atma hama tanaman terutama tikus agar terlahir kembali menjadi sesuatu yang lebih baik lagi.



Gambar 1. Bade Tradisi Ngaben  
Sumber: Saras, 2022

### 2. *Research and Sourcing* (riset dan sumber)

Tahapan *research* dan *sourcing* merupakan tahapan memperkuat ide pemantik dalam pengumpulan data serta sumber-sumber dari tradisi ngaben bikul sebagai gagasan dasar untuk menciptakan karya tugas akhir. Setelah itu selanjutnya adalah menjabarkan hasil riset kedalam sebuah mind mapping kemudian dari mind mapping dibedah sehingga menghasilkan *concept list* dan *keyword*.

*Keyword* merupakan landasan penulis dalam perwujudan dan penciptaan karya tugas akhir. Tahapan selanjutnya menentukan *concept list* dan *keyword*, setelah membedah *concept list* disimpulkan 5 *keyword* yang mana akan dijadikan acuan untuk mewujudkan karya tugas akhir (*Ready to wear, ready to wear deluxe, serta semi couture*) dalam Garapan karya Tugas Akhir. 5 *keyword* yang diambil sebagai landasan dalam perwujudan karya Tugas Akhir: Bade atau juga disebut wadah adalah sarana religius dalam upacara ngaben yang digunakan untuk membawa sawa atau jenazah ke setra untuk melakukan proses sementara dalam hal upacara sawa wedana khususnya dalam upacara ngaben di Bali.

Padi merupakan tanaman pertanian kuno yang sampai sekarang menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan negara daerah tropis, terutama di Asia dan Afrika. Lumpur adalah campuran cair atau semicair antara air dan tanah. Lumpur terjadi saat tanah basah. Secara geologis, lumpur ialah campuran air dan partikel endapan lumpur dan tanah liat. Brumbun adalah campuran warna merah, putih, kuning dan hitam. Itu adalah salah satu bagian dari Panca Warna. Brumbun adalah lima warna yang mengandung arti simbolis dalam agama Hindu.

Bikul/Tikus adalah salah satu famili hewan pengerat dari *ordo Rodentia*. Spesies tikus yang paling dikenal adalah mencit (*Mus spp*) serta tikus got (*Rattus norvegicus*) yang ditemukan hampir di semua negara dan merupakan suatu organisme model yang penting dalam biologi juga merupakan hewan peliharaan yang populer.

Setelah menjelaskan isi *keyword* tahap selanjutnya adalah tahapan penuangan ide pemantik terpilih kedalam *moodboard* dan *story board*

*Moodboard :*



Gambar 2. *Moodboard*  
Sumber: Saras, 2022

*Storyboard:*



Gambar 3. *Storyboard*  
Sumber: Saras, 2022

**3. Design development (pengembangan desain)**

Tahapan ini berupa sketsa desain hasil riset dari ide pemantik dan *keyword* yang akan diwujudkan menjadi karya tugas akhir. Terdapat tiga busana yang akan diwujudkan yaitu: *ready to wear, ready to wear deluxe, houte couture*



Gambar 4. Desain Terpilih RTW  
Sumber: Saras, 2022



Gambar 5. Desain Terpilih RTWD  
Sumber: Saras, 2022



Gambar 6. Desain Terpilih *Couture*  
 Sumber: Saras, 2022

**4. *Sample dan pola construction (sampel dan pola)***

Tahapan merupakan tahapan pembuatan pola dan pecah pola sesuai dengan ukuran standard berdasarkan desain yang dibuat. Pola yang dibuat berdasarkan atas ukuran M standar wanita Asia dan ukuran XL standar pria Asia. Pembuatan pola dilanjutkan dengan pemotongan kain sesuai dengan pola yang telah ditentukan, menjahit atau menyambung bagian depan dengan belakang bentuk dasar dari potongan kain yang telah disesuaikan dengan pola sehingga menjadi bentuk dasar busana.



Gambar 7. Pola Busana  
 Sumber: Saras, 2022

**5. *The final collection (Koleksi Akhir)***

Menginterpretasikan keunikan yang ada dibali terhadap dunia fashion dapat dilihat dari tahapan pembuatan karya tugas akhir. Final koleksi merupakan hasil akhir yang meliputi rancangan busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *houte couture*.



Gambar 8. Koleksi Akhir Busana  
 Sumber: Saras, 2022

**6. *Promotion-marketing, branding, and sales***

Tahapan ini berisi promosi dan pemasaran dari pembuatan logo, *hangtag*, kartu nama, tiket *fashion show*, dan *paperbag*. Tahapan *branding* yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk yang dipasarkan kepada masyarakat luas.



Gambar 9. Desain Logo  
Sumber: Saras, 2022

**7. Production (Produksi)**

Tahapan ini merupakan tahapan yang mengacu kepada sumber manusia untuk menentukan target pasar dan harga jual, Pada tahap ini produksi koleksi busana dilakukan dengan sistem produksi massal, produksi dalam jumlah kecil dengan harga yang tinggi, dan niche product atau produk khusus. Produksi disesuaikan dengan jenis produk yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, atau *semi couture*.

**8. The Business (bisnis)**

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memperjelas tahapan bisnis yang menjadi bisnis model canvas yang disusun untuk memudahkan perancang dalam pembuatan bisnis.

KEMITRAAN UTAMA	AKTIVITAS UTAMA	PEMBELAN NILAI	HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN	SEGMENTASI PELANGGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jne</li> <li>- Int</li> <li>- Tiki</li> <li>- Sumber Bahan Baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari Ide</li> <li>- Mendesain Sampel</li> <li>- Prodak</li> <li>- Promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Santai</li> <li>- Classic</li> <li>- Elegant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskon 5%-15% Setiap Hari Raya Besar</li> <li>- Givenway</li> <li>- Random</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Kelamin Pria &amp; Wanita</li> <li>- Usia 17-40 Tahun</li> <li>- Pekerjaan: Semua Jenis</li> <li>- Wilayah: Indonesia</li> <li>- Kelas Social: Menengah Keatas</li> </ul>
<b>STRUKTUR BIAYA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain</li> <li>- Sampel</li> <li>- Prodaksi</li> <li>- Promosi</li> <li>- Susut</li> </ul>		<b>ARUS PENDAPATAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Toko Online</li> <li>- Toko Offline</li> </ul>		

Gambar 10. Bisnis Model Kanvas  
Sumber: Saras, 2022

**WUJUD KARYA**

Wujud suatu karya busana dapat digambarkan melalui penerapan prinsip-prinsip desain pada busana serta unsur estetika yang terdapat didalamnya. Berikut merupakan elemen-elemen dan prinsip desain serta unsur estetika yang ada pada busana:

1. Elemen garis :
  - a. Busana *RTW* Elemen garis pada busana *ready to wear* terdapat pada bagian teknik

manipulasi melipat kain dibagian depan busana dan juga bertujuan untuk mempertegas bagian yang diinginkan seperti bagian depan dan sisi dress.

- b. Garis pada busana *RTWD* Elemen garis pada busana *ready to wear deluxe* terdapat pada bagian teknik manipulasi melipat kain dibagian depan busana dan juga bertujuan untuk mempertegas bagian yang diinginkan seperti bagian celana dan lengan.
- c. Garis pada busana *houte.couture* Elemen garis pada busana *houte couture* terdapat pada bagian jubah bagian depan karena terkesan lurus.

2. Elemen bentuk :

- a. Pada busana *RTW* Elemen bentuk pada busana *ready to wear* merupakan siluet I
- b. Busana *RTWD* Elemen bentuk pada busana *ready to wear deluxe* merupakan siluet I
- c. Busana *Houte Couture* Elemen bentuk pada busana *houte couture* merupakan siluet A

3. Elemen tekstur :

- a. Tekstur pada busana *RTW*, Elemen tekstur pada busana *ready to wear* terdapat bagian depan pecahan busana dengan teknik melipat menimbulkan tekstur yang kasar.
- b. Tekstur pada busana *RTWD* Elemen tekstur pada busana *ready to wear deluxe* terdapat bagian depan busana dengan teknik melipat menimbulkan tekstur yang kasar dan pada leher bertekstur lembut karena berbulu.
- c. Tekstur pada busana *Houte Couture*, Elemen tekstur pada busana *houte couture* terdapat bagian rok busana karena terdapat teknik smok yang menimbulkan tekstur yang kasar dan pada leher bertekstur lembut karena berbulu.

4. Elemen warna :

Warna yang ada pada busana perpaduan antara warna netral yaitu coklat, hitam, dan abu-abu dengan warna panas yaitu warna merah.

**SIMPULAN**

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir, penulis mengambil tradisi Ngaben Bikul sebagai ide pemantik. Terdapat lima kata kunci dari hasil melakukan riset yaitu : bade, padi, lumpur, brumbun, dan bikul dengan gaya ungkap metafora. Kelima kata kunci tersebut dituangkan melalui tahapan penciptaan karya *fashion* yaitu *FRANGIPANI* sebagai acuan dalam tugas akhir. Tahapan penciptaan tersebut terdiri ari 10 tahapan, penulis menerapkan 8 tahapan penciptaan fashion

pada karya, yakni tahapan penemuan ide pemantik, riset, desain, sampel dan konstruksi pola, hasil akhir, promosi, produksi, dan bisnis fashion. Harapan penulis agar artikel ini dapat berguna, bermanfaat serta keterampilan yang didapat penulis saat melaksanakan proses penciptaan karya Tugas Akhir yang mengangkat kearifan lokal budaya setempat dapat tersampaikan kepada para pembaca maupun Mahasiswa, penulis juga berharap agar artikel karya tugas akhir ini dapat memberikan kesan positif kepada pembaca.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih serta rasa syukur kepada tuhan yang maha esa mampu menyelesaikan artikel yang berjudul “sudhi jagat ambrastha ama’ tepat waktu. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing dalam proses penulisan, serta pihak-pihak lain yang turut membantu dalam pembuatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Renawati, P.W. (2017). Ngaben Bikul. Kabupaten Tabanan

Sefty, F. (2016). Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Desain Hiasan Manik-Manik Pada Busana Pesta.

Sudharsana, T.I.R.C. (2016) Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Cosmopolitan Kuta. Disertai. Universitas Udayana. Bali.

Wiratha, I Gusti Nyoman. Wawancara langsung, Tahun 2022.